

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kota Semarang

## Jalan Wilayah Perbatasan Kini Mulus

<http://radarsemarang.com/2017/09/19/jalan-wilayah-perbatasan-kini-mulus/>

**SEMARANG**— Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kota Semarang kini tengah fokus meningkatkan infrastruktur wilayah pinggiran atau penyanggah. Seperti di wilayah Kudu Waringinajar, Kecamatan Genuk, yang merupakan perbatasan Kota Semarang dengan Kabupaten Demak.

Proyek senilai Rp 1 miliar ini telah memasuki tahap *finishing*, pembuatan talud dan bahu jalan. Peningkatan jalan sepanjang 490 meter dengan lebar 6 meter, ini menggunakan sistem betonisasi.

Sebelumnya, Jalan Kudu Waringinajar kondisinya sangat parah, banyak lobang jalan dan aspal yang mengelupas. Bahkan tidak jarang banyak pengendara motor yang jatuh dan menyebabkan kecelakaan.

"Sebelumnya banyak yang jatuh akibat kondisi jalan yang jelek banyak lobangnya, aspal juga banyak yang mengelupas. Kalau dibeton gini akan lebih nyaman semoga tidak ada lagi yang jatuh akibat lubang jalan," kata Taslimat, warga RT 5 RW 1 Kelurahan Penggaron Lor.

Peningkatan infrastruktur di perbatasan Semarang-Demak telah dilakukan Pemkot sejak tahun lalu. Beberapa titik telah dibenahi untuk mendukung mobilitas warga dan meningkatkan perekonomian wilayah penyanggah.

"Kita terus berupaya memperbaiki kawasan pinggiran. Dengan kondisi infrastruktur yang baik di wilayah perbatasan, tentu harus ada sinergitas dengan kabupaten di sekitar Kota Semarang," terang Kepala DPU Kota Semarang Iswar Aminuddin di sela tinjauan lapangan, Senin (18/9).

Hal ini guna mendukung sinergitas kedua wilayah untuk mendukung mobilitas warga dan berdampak pertumbuhan perekonomian wilayah pinggiran. "Sehingga dengan demikian pusat-pusat perekonomian tidak hanya tumbuh di tengah kota saja, melainkan dapat menyebar di wilayah-wilayah pinggiran yang berbatasan dengan kabupaten tetangga," imbuhnya.

Untuk pengerjaan pembangunan infrastruktur jalan di wilayah pinggiran yang berbatasan dengan daerah lain, Dinas PU mengalokasikan anggaran lebih dari Rp 300 miliar. "Anggaran di wilayah perbatasan cukup banyak, bahkan hampir 50 persen dari APBD yang ada di Dinas PU. Setelah perbaikan di perbatasan Demak, kita akan tingkatkan perbatasan Kendal dan Kabupaten Semarang," terangnya.

Saat ini infrastruktur di Kota Semarang sudah merata perbaikannya sehingga Pemkot akan memikirkan estetika jalan. "Fungsi jalan tidak hanya perpindahan barang dari satu tempat ke tempat lain, tapi juga aktifitas masyarakat termasuk pejalan kaki, Sehingga pembangunan pedestrian dinilai sangat penting," tandasnya.

Menurut Iswar, selama ini masih ada ketimpangan antara pembangunan trotoar dengan bangun yang ada di pinggir jalan. Banyak trotoar dibangun naik turun menyesuaikan kondisi bangunan. Sehingga perlu ada keterpaduan antara DPU dengan Dinas Tata Ruang (Distaru) yang mengawasi pembangunan apalagi yang dilakukan masyarakat.

"Jangan sampai ada bangunan yang ketinggiannya di atas, kemudian bangunan lain di bawah, karena mempengaruhi trotoar yang akan kita bangun. Sekarang timpang, banyak trotoarnya naik turun, harusnya (trotoar) itu rata," ujarnya.

Setelah meninjau peningkatan Jalan Kudu Waringinajar, Iswar melihat pengerjaan Jalan Woltermonginsidi. Tahun ini proses pengerjaan dilakukan sepanjang 280 meter dengan lebar 12 meter, dengan anggaran Rp 3,6 miliar. Pembangunan Jalan Woltermonginsidi ini cukup panjang dan lama, bahkan belum bisa tuntas tahun ini. "Masih kurang 300 meter lagi, dan akan kita anggarkan tahun depan. Tahun depan pengerjaan sisi sebelah selatan menuju Arteri Soekarno-Hatta. Itu pengerjaan terakhir untuk Jalan Woltermonginsidi," tandas Iswar. **(zal/aro)**